

LKPD DIGITAL SEJARAH XI IPS

**PEMIKIRAN-PEMIKIRAN YANG MELANDASI
PERISTIWA PENTING DI EROPA**

**DISUSUN OLEH:
SITI HAMIDAH, S.PD.**

NAMA:

KELAS:

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1**MATA PELAJARAN: SEJARAH****KELAS : XI****A. Kompetensi Dasar:**

- 3.3 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini
- 4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini

B. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari LKPD ini diharapkan peserta didik mampu:

- (1) Menyebutkan pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.
- (2) Menjelaskan pengertian pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa secara mandiri dan penuh rasa ingin tahu.

C. Materi Pembelajaran**Abad Pertengahan**

Abad Pertengahan dalam [sejarah Eropa](#) berlangsung dari abad ke-5 sampai abad ke-15 Masehi. Abad Pertengahan bermula sejak [runtuhnya Kekaisaran Romawi Barat](#) dan masih berlanjut manakala Eropa mulai memasuki [Abad Pembaharuan](#) dan [Abad Penjelajahan](#). [Sejarah Dunia Barat](#) secara tradisional dibagi menjadi tiga kurun waktu, yakni [Abad Kuno](#), Abad Pertengahan, dan [Zaman Modern](#). Dengan kata lain, Abad Pertengahan adalah kurun waktu peralihan dari Abad Kuno ke Zaman Modern. Abad Pertengahan masih terbagi lagi menjadi tiga kurun waktu, yakni [Awal Abad Pertengahan](#), [Puncak Abad Pertengahan](#), dan [Akhir Abad Pertengahan](#).

[Penurunan jumlah penduduk](#), [kontraurbanisasi](#), invasi, dan perpindahan suku-suku bangsa, yang berlangsung sejak [Akhir Abad Kuno](#), masih berlanjut pada Awal Abad Pertengahan. Perpindahan-perpindahan penduduk berskala besar pada [Zaman Migrasi](#) juga mencakup perpindahan [suku-suku bangsa Jermanik](#) yang mendirikan kerajaan-kerajaan baru di bekas wilayah Kekaisaran Romawi Barat. Pada abad ke-7, [Afrika Utara](#) dan Timur Tengah—bekas wilayah [Kekaisaran Bizantin](#)—dikuasai oleh [Khilafah Bani Umayyah](#), sebuah kekaisaran Islam, setelah ditaklukkan oleh [para pengganti Muhammad](#). Meskipun pada Awal Abad Pertengahan telah terjadi perubahan-perubahan mendasar pada tatanan kemasyarakatan dan politik, pengaruh Abad Kuno belum benar-benar hilang. Kekaisaran Bizantin yang masih cukup besar tetap sintas di kawasan timur Eropa. Kitab undang-undang Kekaisaran Bizantin, *Corpus Iuris Civilis* atau "Kitab Undang-Undang Yustinianus", ditemukan kembali di [Italia Utara](#) pada 1070, dan di kemudian hari mengundang decak kagum dari berbagai kalangan sepanjang Abad Pertengahan. Sebagian besar dari kerajaan-kerajaan yang berdiri di kawasan barat Eropa melembagakan segelintir pranata Romawi yang tersisa. Biara-biara didirikan seiring gencarnya usaha [mengkristenkan kaum penganut kepercayaan leluhur di Eropa](#). [Orang Franka](#) di bawah pimpinan raja-raja [wangsa Karoling](#), mendirikan [Kekaisaran Karoling](#) pada penghujung abad ke-8 dan permulaan abad ke-9. Meskipun berjaya menguasai sebagian besar daratan Eropa Barat, Kekaisaran Karoling pada akhirnya terpuruk akibat perang-perang saudara di dalam negeri dan invasi-invasi dari luar negeri, yakni serangan [orang Viking](#) dari arah utara, serangan [orang Magyar](#) dari arah timur, dan serangan [orang Saracen](#) dari arah selatan.

Pada Puncak Abad Pertengahan, yang bermula sesudah tahun 1000 Masehi, populasi Eropa meningkat pesat berkat munculnya inovasi-inovasi di bidang teknologi dan pertanian yang memungkinkan berkembangnya perniagaan. Lonjakan populasi Eropa juga disebabkan oleh perubahan iklim selama periode Suhu Hangat Abad Pertengahan yang memungkinkan peningkatan hasil panen. Ada dua tatanan kemasyarakatan yang diterapkan pada Puncak Abad Pertengahan, yakni Manorialisme dan Feodalisme. Manorialisme adalah penertiban rakyat jelata menjadi pemukim di desa-desa, dengan kewajiban membayar sewa lahan dan bekerja bakti bagi kaum ningrat; sementara feodalisme adalah struktur politik yang mewajibkan [para kesatria](#) dan kaum ningrat kelas bawah untuk maju berperang membela junjungan mereka sebagai ganti anugerah hak sewa atas lahan dan tanah pertuanan ([bahasa Inggris: manor](#)). [Perang Salib](#), yang mula-mula diserukan pada 1095, adalah upaya militer umat Kristen Eropa Barat untuk merebut kembali

kekuasaan atas [Tanah Suci](#) dari [umat Islam](#). Raja-raja menjadi kepala dari negara-negara bangsa yang tersentralisasi. Sistem kepemimpinan semacam ini mengurangi angka kejahatan dan kekerasan, namun membuat cita-cita untuk menciptakan suatu [Dunia Kristen](#) yang bersatu semakin sukar diwujudkan. Kehidupan intelektual ditandai oleh [skolastisisme](#), filsafat yang mengutamakan keselarasan antara iman dan akal budi, dan ditandai pula oleh pendirian [universitas-universitas](#) Teologi [Thomas Aquinas](#), lukisan-lukisan [Giotto](#), puisi-puisi [Dante](#) dan [Chaucer](#), perjalanan-perjalanan [Marco Polo](#), dan katedral-katedral [berlanggam Gothik](#) semisal [Katedral Chartres](#), adalah segelintir dari capaian-capaian menakjubkan pada penghujung kurun waktu Puncak Abad Pertengahan dan permulaan kurun waktu Akhir Abad Pertengahan.

Akhir Abad Pertengahan ditandai oleh berbagai musibah dan malapetaka yang meliputi bencana kelaparan, wabah penyakit, dan perang, yang secara signifikan menyusutkan jumlah penduduk Eropa; antara 1347 sampai 1350, wabah [Maut Hitam](#) menewaskan sekitar sepertiga dari penduduk Eropa. Kontroversi, [bidah](#), dan [Skisma Barat](#) yang menimpa [Gereja Katolik](#), terjadi bersamaan dengan konflik antarnegara, pertikaian dalam masyarakat, dan pemberontakan-pemberontakan rakyat jelata yang melanda kerajaan-kerajaan di Eropa. Perkembangan budaya dan teknologi mentransformasi masyarakat Eropa, mengakhiri kurun waktu Akhir Abad Pertengahan, dan mengawali kurun waktu [Awal Zaman Modern](#).

feodalisme juga diartikan sebagai sebuah sistem pemerintahan dimana seorang pemimpin, yang umumnya seorang bangsawan, memiliki anak buah banyak yang juga masih dari kalangan bangsawan. Akan tetapi lebih rendah dan biasa disebut vasal dan vasal wajib membayar upeti kepada tuan (Raja) mereka.

Tahukah kalian selama abad pertengahan Eropa pernah mengalami masa suram (Dark Age) dengan ilmu pengetahuan yang terkesan berjalan di tempat? Ini terjadi lantaran perkembangan ilmu pengetahuan sangat dibatasi oleh gereja, sehingga mendorong adanya kebangkitan Peradaban Modern Eropa yang dikenal dengan zaman Renaissance. Lalu seperti apakah zaman renaissance ini, dan bagaimana perkembangannya?

Renaissance sendiri berasal dari bahasa latin *Renascari* yang berarti kelahiran kembali. Yang dimaksud sebagai kelahiran kembali adalah kembalinya pengaruh seni dan budaya Yunani dan Romawi Kuno dan menenggelamkan pengaruh gereja dalam kehidupan sosial masyarakat.

Pada masa itu, dominasi gereja hampir berada didalam semua aspek kehidupan masyarakat dan negara. Dominasi gereja ini bersifat Scholastik (semua bertujuan untuk akhirat) dan slogannya adalah Memento Mori (Ingatlah kematian).

Dominasi gereja ini memberikan efek yang buruk terhadap peradaban Eropa. Dimana, ilmu pengetahuan mengalami kemerosotan, terjadinya feodalisme dan ekonomi yang terlalu fokus kepada bidang pertanian tanpa mengembangkan sektor lainnya.

Renaissance merupakan pelopor peradaban modern di Eropa. Salah satu esensi dari semangat Renaissance adalah pandangan manusia yang tidak hanya memikirkan bagaimana di akhirat kelak tetapi juga harus memikirkan bagaimana ketika masih hidup, sehingga membuat manusia yang lahir ke dunia untuk mengolah, menyempurnakan, serta menikmati dunia setelah itu baru menengadah ke surga karena nasib manusia berada di tangan manusia itu sendiri.

Faktor Munculnya Renaissance

Banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan dan melahirkan Reinassans antara lain:

Paham Rasionalisme yang membutuhkan penjelasan secara fakta berkembang dan banyak menentang faham-faham yang ada di ajaran gereja

Bangkitnya keinginan raja-raja untuk memerintah negara tanpa campur tangan gereja
Kaum menengah atas atau borjuis bangkit dan mereka membuka pemikiran masyarakat
Golongan humanism yang menggunakan sastra Yunani dan Romawi kuno sebagai fondasi peradaban bangkit dan mempengaruhi masyarakat

Penaklukan Konstantinopel oleh Turki membuat cendekiawan konstantinopel kabur dengan membawa dokumen-dokumen Yunani dan Romawi kuno ke negara-negara Eropa

Sistem pajak feodal yang memberatkan masyarakat terkikis seiring waktu dan menjadi faktor penting bangkitnya reinassans.

Dalam memperjuangkan perubahan ke arah yang lebih signifikan banyak tokoh-tokoh yang terlibat, bukan hanya berasal dari kalangan raja, bangsawan, maupun imluwan saja tetapi juga siapapun dapat berkontribusi dan menjadi tokoh penting. Tokoh-tokoh pada masa itu antara lain, pelukis (Michaelangelo dan Leonardo da Vinci), Sastrawan (William Shakespeare) dan gravir (Johanes Guttenberg).

Dampak Renaissance

Kebangkitan peradaban modern di Eropa ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Eropa dimana bertumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu, berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, sehingga membawa perubahan yang besar pada peradaban Eropa dan dunia hingga ke era sekarang.

Namun, zaman Renaissance ini tidak serta merta membawa dampak positif saja tetapi juga ada dampak negatifnya, lantaran runtuhnya dominasi gereja maka melahirkan paham-paham dan pemikiran baru yang berkonotasi buruk serta merendahkan gereja.

D. Tugas**A. Jawablah pertanyaan berikut:**

1. Istilah untuk menyebut abad antara zaman kuno dengan zaman modern
2. Abad yang ditandai dengan tidak berkembangnya bidang kebudayaan, ekonomi, maupun ilmu pengetahuan adalah
3. Jatuhnya kewibawaan gereja karena sikap, tindak tanduk, dan kebijakannya yang menyimpang dari ajaran kitab suci merupakan gambaran dari

B. Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Alasan Abad Pertengahan juga dikenal dengan istilah Abad Kegelapan adalah
 - a. Angka kriminalitas melonjak tajam
 - b. Perdagangan illegal marak di pasaran Eropa
 - c. Tingkat pertumbuhan penduduk Eropa terlalu besar
 - d. Terjadi kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan
 - e. Para bangsawan membebankan pajak yang terlalu tinggi terhadap rakyat
2. Hal yang menjadi cikal bakal sistem feodal di Inggris sejak abad XIII sampai akhir abad XVII adalah
 - a. Sistem penguasaan tanah dan bagiannya yang hierarkis
 - b. Sistem pajak yang harus diserahkan oleh rakyat kepada gereja
 - c. Sistem administrasi gereja yang mengistimewakan kaum bangsawan
 - d. Pemberontakan kaum petani terhadap penguasa dan pemerintah pada 1381
 - e. Jatuhnya Kekaisaran Romawi Barat pada tahun 1476 ke tangan Bangsa Jermanik
3. Kebudayaan Yunani Kuno dan Romawi dianggap oleh kaum humanis sebagai puncak peradaban Eropa. Hal ini karena
 - a. Kemajuan seni dan ilmu pengetahuannya
 - b. Hak asasi manusia diakui secara resmi oleh negara
 - c. Kesenjangan ekonomi antaranggota masyarakat rendah
 - d. Keberhasilan Yunani Kuno dan Romawi membangun sector pertanian
 - e. Keberhasilan Yunani Kuno dan Romawi dalam menjaga kestabilan politik
4. Faktor yang membuat gagasan-gagasan Renaisans tersebar luas ke berbagai negara dengan cepat adalah

- a. Penemuan mesin cetak
- b. Kenyataan pahit Abad Pertengahan
- c. Munculnya banyak kelas menengah baru
- d. Jatuhnya Konstantinopel pada 1453
- e. Adanya dukungan penguasa dan bangsawan yang progresif

C. Lengkapilah kalimat berikut dengan mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya menjadi benar

Sistem ekonomi untuk menyatukan dan meningkatkan kekayaan keuangan suatu bangsa dengan pengaturan seluruh ekonomi nasional oleh pemerintah Abad yang ditandai dengan jatuhnya kredibilitas gereja adalah Abad Abad yang ditandai dengan bangkitnya Kembali kebudayaan Yunani Kuno dan Romawi Perlawanan terhadap Gereja Katolik Roma yang mendorong gerakan mendirikan gereja sendiri Salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan Gereja Katolik adalah menjual surat pengampunan dosa yang dikenal dengan sebutan surat

Pertengahan

Renaissans

Protestanisme

Indulgensi

Merkantilisme

D. Silahkan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri sehingga menjadi jawaban yang benar

1.



Jawaban anda:

Surat Indulgensi

2.



Lenardo da Vinci

3.



Agustinian Martin Luther



4.

John Calvin